

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi informasi saat ini berkembang begitu pesatnya. Berbagai aplikasi sistem informasi akuntansi memungkinkan pemrosesan data dan laporan dengan cepat. Kita saat ini sudah terbiasa memproses data secara elektronik, otomatisasi pekerjaan kantor, dan telekomunikasi digital. Ragam penggunaan teknologi mengakibatkan seluruh bidang kehidupan berubah, tidak terkecuali organisasi bisnis. Para manajer saat ini dan di masa datang setiap saat dituntut untuk mengetahui perkembangan informasi yang dapat diakses dari media telekomunikasi. Hal ini merupakan tantangan bagi organisasi bisnis untuk bagaimana bersikap dan bertindak.

Proses pengolahan data akuntansi akan dapat dilakukan dengan lebih cepat bila digunakan dengan komputer. Hal ini dapat terjadi karena kemampuan komputer untuk mengolah data yang jauh melebihi kecepatan manusia. Dengan adanya perkembangan teknologi komputer, semakin banyak perusahaan yang menggunakan jasa komputer untuk memproses data akuntansinya. Di satu pihak, komputer merupakan alat bantu yang sangat bermanfaat dalam sistem informasi akuntansi. Akan tetapi, dilain pihak diperlukan teknik-teknik pengawasan yang berbeda dengan yang digunakan dalam cara manual untuk menjamin ketelitian dan keamanan dalam memproses data dan menjaga harta milik perusahaan.

Para akuntan dapat memainkan tiga peran selama desain sistem, pertama sebagai pemakai SIA mereka dapat menetapkan kebutuhan informasi dan persyaratan sistem yang mereka butuhkan, serta memberitahukannya ke para pengembang sistem. Kedua, sebagai anggota tim proyek pengembangan atau komite pelaksana sistem informasi mereka membantu pengembangan sistem. Ketiga, para akuntan harus mengambil peran aktif dalam mendesain pengembangan sistem serta secara periodik mengawasi dan menguji sistem tersebut untuk memverifikasi bahwa pengendalian telah diimplementasikan

dan berfungsi dengan baik. Semua sistem harus berisi cukup pengendalian untuk memastikan akurasi serta kelengkapan pemrosesan data. Sistem tersebut harus mudah diaudit. Apabila ditangani saat awal pengembangan, perhatian atas kemampuan untuk diaudit dan pengendalian dapat dimaksimalkan. Mencoba untuk mencapai kedua hal ini setelah sebuah sistem didesain adalah yang tidak efisien, memakan waktu, dan mahal.

Sering kali pemakai akhir tidak cukup mampu untuk mengevaluasi kualifikasi teknis dan pengalaman yang relevan dari para karyawan jasa komputer propektif. Juga, karena unit-unit yang akan dimasuki oleh para kandidat ini berukuran kecil, peluang-peluang untuk pertumbuhan pribadi, pendidikan yang berkelanjutan, dan promosi sangat terbatas. Karena alasan-alasan ini, unit-unit jasa komputer dibawah model distributive mengalami kesulitan dalam merekrut personel yang berkualitas. Semua organisasi pasti melakukan perekrutan personel yang berkualitas untuk menunjang teknologi yang digunakan dan juga untuk menunjang kebutuhan organisasi. Begitu juga dengan organisasi lembaga keuangan syariah BMT Amanah Kudus.

Banyak orang yang harus bekerja sama untuk dapat berhasil mengembangkan, serta mengimplementasikan SIA, bagian-bagiannya yaitu :

1. Manajemen
2. Akuntan
3. Komite pelaksana sistem informasi
4. Tim pengembang proyek
5. Analis sistem dan progamer
6. Pemain luar.

Dunia bisnis, meningkatkan produktivitas melalui penggunaan teknologi produksi yang semakin baik. Penemuan-penemuan baru di bidang teknologi mendukung gagasan-gagasan peningkatan produktivitas mudah dicapai. Teknologi produksi sebagai faktor pendukung usaha peningkatan produktivitas telah menjadi persepsi dewasa ini. Perkembangan dunia teknologi yang pesat, membawa dampak dalam bidang bisnis. Pergeseran

terhadap titik berat alat dan kegiatan produksi telah terjadi. Dahulu bisnis lebih mengandalkan otomatisasi sebagai sarana untuk mencapai produktivitas yang tinggi. Namun perubahan lingkungan khususnya lingkungan ekonomi, titik berat kegiatan bisnis dialihkan ke kegiatan pemasarannya. Kembali lingkungan berubah, dan bisnis pun terpaksa menyesuaikan diri, dan melihat unsur manusia sebagai penentu segalanya. Jadilah pendekatan sumber daya manusia sebagai pendukung utama usaha peningkatan produktivitas. Dalam perkembangan ini, teori-teori perilaku manusia tak mungkin diabaikan lagi dan menjadi pendukung dalam upaya peningkatan produktivitas.

Produktivitas merupakan gagasan sentral bahwa orang dari suatu negara perlu menyerap dan merangkul untuk mengembangkan kapasitas untuk kemajuan, tanpa memperhatikan produktivitas, kondisi kemiskinan, in-efisiensi, dan kemubaziran sumber daya nasional akan berlangsung. Tanpa kepercayaan akan produktivitas, pendidikan lebih baik hanya akan meningkatkan keinginan meningkatkan status pribadi.

Ekspatriat sering menemukan beberapa manajer lokal tidak memahami gagasan produktivitas. Bagi yang sudah menjalankan, bahkan menghadapi kesulitan dalam mengomunikasikan kepada supervisor dan pekerja. Manajer lokal dan pekerja memandang produktivitas dalam pengertian produksi.

Sebaliknya, publisitas secara ekstensif dan pendidikan ditujukan pada produktivitas akan menghasilkan *quality product* yang memuaskan harapan pelanggan. Manajer lokal sering mengabaikan metode rasional dalam mengatasi masalah dan pengambilan keputusan. Mereka cenderung memperlakukan manajemen sebagai *personal art*, memecahkan masalah secara subjektif tanpa perhatian cukup apakah keputusannya akan memberikan hasil yang diinginkan.

BMT Amanah merupakan salah satu lembaga jasa keuangan syariah yang tugasnya menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Oleh karena itu maka BMT Amanah memerlukan karyawan yang bertugas sebagai bagian sistem informasi akuntansi agar dapat memberikan informasi

kepada nasabah yang menabung ataupun nasabah yang berhutang, dan juga agar informasi tersebut dapat digunakan sebagai bahan analisis untuk lembaga kedepannya. Sumber daya manusia sangatlah berperan penting di dalam suatu lembaga keuangan seperti BMT Amanah, karena semuanya bergantung kepada sumber daya manusia untuk menentukan kelangsungan hidup lembaga. Mulai dari sumber daya manusia yang bertugas sebagai marketing yang di dalam lembaga bertugas sebagai ujung tombak lembaga keuangan, dan untuk menentukan keberlangsungan hidup suatu lembaga keuangan. Begitu juga dengan karyawan bagian sistem informasi akuntansi yang ikut menentukan keputusan kedepannya, karena dari informasi yang dihasilkan nantinya manajer akan dapat memutuskan langkah kedepannya untuk lembaga keuangan seperti BMT Amanah Kudus.

Agar dapat memperoleh karyawan yang mampu menciptakan produktivitas karyawan di bagian sistem informasi akuntansi ini haruslah diawali dari perekrutan karyawan yang selektif dan bertahap, untuk mendapatkan yang benar-benar sesuai dengan keahlian yang dibutuhkan, dan jika diperlukan untuk menunjang kemampuan karyawan bagian sistem informasi akuntansi maka dilakukan pelatihan dan pengembangan karyawan.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dalam hal ini penulis mengambil judul **“Analisis Tentang Perekrutan Karyawan Bagian Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menciptakan Produktivitas Kerja Karyawan (Studi kasus di BMT Amanah Kudus)”**

B. Fokus Penelitian

1. Perekrutan Karyawan Bagian Sistem Informasi Akuntansi

Pemakai informasi akuntansi dapat dibagi dalam dua kelompok besar, yaitu ekstern dan intern. Pemakai ekstern mencakup pemegang saham, investor, kreditor, pemerintah, pelanggan, pemasok, pesaing, serikat pekerja, dan masyarakat secara keseluruhan. Pemakai intern terutama para manajer.

Karyawan bagian sistem informasi akuntansi yang akan diteliti

dalam penelitian ini adalah karyawan bagian teller, karyawan bagian customer service, dan manjer BMT Amanah Kudus.

2. Produktivitas Kerja Karyawan

Produktivitas adalah sebuah konsep yang menggambarkan hubungan antara hasil (jumlah barang dan jasa yang diproduksi) dengan sumber (jumlah tenaga kerja, modal, tanah, alat yang digunakan, energi dan sebagainya) yang dipakai untuk menghasilkan hasil tersebut.

Penciptaan produktivitas melalui karyawan yang mampu bekerja secara efektif dan efisien bagi BMT Amanah Kudus.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana perekrutan karyawan bagian sistem informasi akuntansi dalam menciptakan produktivitas kerja karyawan di BMT Amanah Kudus?
2. Bagaimana strategi pelatihan dan pengembangan karyawan bagian sistem informasi akuntansi yang dapat menciptakan produktivitas kerja karyawan di BMT Amanah Kudus?
3. Bagaimana peranan karyawan bagian sistem informasi akuntansi dalam menciptakan produktivitas kerja karyawan di BMT Amanah Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perekrutan karyawan bagian sistem informasi akuntansi dalam menciptakan produktivitas kerja karyawan di BMT Amanah Kudus
2. Untuk mengetahui strategi pelatihan dan pengembangan karyawan bagian sistem informasi akuntansi yang dapat menciptakan produktivitas kerja karyawan di BMT Amanah Kudus
3. Untuk mengetahui peranan karyawan bagian sistem informasi akuntansi

dalam menciptakan produktivitas kerja karyawan di BMT Amanah Kudus

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap agar hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara akademis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Mengembangkan wawasan keilmuan dan dapat bermanfaat bagi ilmu ekonomi syariah dalam Lembaga keuangan Syariah (LKS) khususnya BMT
 - b. Sebagai bahan dasar untuk penelitian selanjutnya dalam bidang operasional BMT khususnya dalam operasional perekrutan karyawan bagian sistem informasi akuntansi
2. Manfaat Praktisi
 - a. Hasil penelitian ini, penulis berharap agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pengelola lembaga keuangan syariah (LKS) khususnya pada BMT Amanah Kudus agar lebih meningkatkan kepuasan nasabah
 - b. Dalam penelitian ini, diharapkan agar dapat memberikan bahan referensi skripsi bagi mahasiswa selanjutnya, khususnya bagi mahasiswa jurusan syariah dan ekonomi islam program studi ekonomi syariah
 - c. Bagi penulis, penelitian ini berguna untuk menambah serta memperluas wawasan keilmuan dan pemahaman penulis mengenai perekrutan karyawan bagian sistem informasi akuntansi dan produktivitas pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS) khususnya BMT

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Dalam pembagian ini terdiri dari halaman sampul, halaman nota

persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, abstrak, halaman daftar isi, halaman daftar tabel dan halaman daftar gambar.

2. Bagian Isi

Bagian isi ini terdiri dari beberapa bab yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menggambarkan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi kajian pustaka yang dibutuhkan dalam menunjang penelitian dan konsep yang relevan untuk membahas permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian ini dan tinjauan atas penelitian terdahulu.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang terdiri dari waktu dan lokasi penelitian, subjek dan obyek penelitian, jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisisnya.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Bab ini menjelaskan mengenai berupa hasil pengamatan dan pembahasan yang terdiri dari gambaran umum obyek penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data, pembahasan dan implikasi penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab terakhir ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian serupa

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini berisi tentang daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran-lampiran.